

ABSTRACT

Defifani, Yosefin. 2008. **Jane Austen's Criticism on Marriage Motivation in the early Nineteenth Century England through the Main Character, Elizabeth Bennet, in Austen's Pride and Prejudice**. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Pride and Prejudice, a novel written by Jane Austen. The reason in writing this thesis come from my curiosity to know more deeply about the main character of the novel, Elizabeth Bennet, and Jane Austen's social criticism implied in the novel. There are two problems that become the focus of this thesis: (1) How is the main character, Elizabeth Bennet, described, and (2) How Austen criticizes the marriage motivation in the early nineteenth Century England through the main character, Elizabeth Bennet. Based on those problems, this study aims to describe the main character of the novel and to analyze Jane Austen's criticism on the marriage motivation in the early nineteenth century of England through the main character.

The data gathering method that I used to achieve the aims of the study is library study. The Sociocultural – Historical Approach is used for the analysis of the data. The primary data of this thesis were taken from the novel, Pride and Prejudice. Meanwhile, the secondary data used to answer the problems above were taken from some relevant and supporting references and also from internet sources. When necessary, quotations and statements from certain experts were also picked up to clarify some important ideas.

Based on the result of the analysis, there are two conclusions which can be drawn. First, Elizabeth Bennet is described as a beautiful woman with her intelligent face and attractive manners. She has a great affection for her family, particularly her oldest sister, Jane. She is a determined and outspoken woman who likes to be honest and has her own opinion about everything. The second result is I found out there are many values and messages Jane Austen wants to express through Elizabeth's character. Jane Austen tries to criticize the marriage motivation in British society in the early nineteenth century which is based on money and social status. Jane Austen expresses her view of the ideal motivation of marriage through the marriage of Darcy and Elizabeth Bennet.

Beside the suggestion for possible future researchers on Pride and Prejudice, this thesis also proposes strategies to implement teaching English by using a novel, particularly in teaching Intensive Reading II.

ABSTRAK

Defifani, Yosefin. 2008. **Jane Austen's Criticism on Marriage Motivation in the early Nineteenth Century England through the Main Character, Elizabeth Bennet, in Austen's Pride and Prejudice**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas Pride and Prejudice, sebuah novel karya Jane Austen. Alasan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan saya untuk memahami lebih jauh karakter utama novel ini, Elizabeth Bennet dan kritik sosial Jane Austen yang tersirat dalam novel tersebut. Dua permasalahan menjadi dasar dari penulisan skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimanakah Elizabeth Bennet yang menjadi karakter utama digambarkan dan (2) Bagaimanakah Jane Austen mengeritik motivasi perkawinan di Inggris pada awal abad ke sembilan belas, melalui karakter utama, Elizabeth Bennet. Berdasarkan permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter utama di dalam novel dan untuk menganalisa kritikan Jane Austen terhadap motivasi perkawinan di Inggris pada awal abad ke sembilan belas, melalui karakter utama.

Untuk mencapai tujuan dari studi ini, metode yang saya gunakan adalah studi pustaka. Untuk menganalisa data yang ada digunakan pendekatan Sociocultural-Historical. Data utama dari skripsi ini diambil dari novel Pride and Prejudice. Sementara itu, data penunjang yang digunakan untuk menjawab permasalahan di atas diambil dari beberapa referensi yang berhubungan dan mendukung dan juga dari akses internet. Jika perlu, kutipan dan kalimat dari beberapa ahli juga disertakan untuk memperjelas beberapa gagasan yang penting.

Berdasarkan hasil analisa, ada dua hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Elizabeth Bennet digambarkan sebagai seorang wanita cantik yang memiliki wajah yang cerdas dan sifat yang menarik. Dia mempunyai perhatian yang besar terhadap keluarga terutama kakak perempuannya, Jane. Dia adalah wanita yang keras dan terbuka yang lebih suka bersikap jujur dan memiliki pendapat sendiri tentang semua hal. Kedua, saya menemukan bahwa ada banyak nilai dan pesan yang ingin disampaikan oleh Jane Austen melalui karakter Elizabeth. Jane Austen mencoba mengeritik motivasi perkawinan dalam masyarakat Inggris pada awal abad ke sembilan belas yang didasari oleh uang dan status sosial. Jane Austen menyampaikan pandangannya tentang motivasi perkawinan yang paling ideal melalui perkawinan Mr. Darcy dan Elizabeth Bennet

Akhirnya, di samping saran-saran untuk para peneliti berikutnya, skripsi ini menawarkan strategi dalam menggunakan novel Pride and Prejudice dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pengajaran *Intensive Reading II*.